

**INTENSITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
MASYARAKAT PADA MUSIM RAYA TEMBAKAU DI DESA TLILIR  
TLOGOMULYO TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**RENI WULANDARI**

NIM. 12410023

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reni Wuladari  
NIM : 12410023  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Yang menyatakan



Reni Wuladari

NIM. 12410023

STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Wulandari

NIM : 1210023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Yang Menyatakan



**Reni Wulandari**  
NIM. 124100123



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Reni Wulandari  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Reni Wulandari  
NIM : 12410023  
Judul Skripsi : Intensitas Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Masyarakat Pada Musim Raya Tembakau di Desa Tlilir, Tlogomulyo, Temanggung

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2017  
Pembimbing,

Tasman Hamami, MA  
NIP 19611102 198603 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-169/Un.02/DT/PP.05.3/10/2017

Skripsi/Tugas Skripsi dengan judul :

**INTENSITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
MASYARAKAT PADA MUSIM RAYA TEMBAKAU DI DESA TLILIR  
TLOGOMULYO TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Reni Wulandari  
NIM : 12410023  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 26 September 2017  
Nilai Munaqasyah : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Tasman Hamami, MA  
NIP 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP 19591231 199203 1 009

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si  
NIP 19560819198103 1 004

Yogyakarta,

**04 DEC 2017**

Dekan

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP.19661121 199203 1 002



**MOTTO**

**أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ**

**Muliakanlah Anak-Anakmu Dan Baguskanlah Pendidikan Mereka**

**(H.R. At-Thabrani Dan Khatib)**



**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :**

**Almamaterku Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

RENI WULANDARI. Intensitas Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Pada Musim Panen Raya Tembakau Di Desa Tlilir Tlogomulyo Temanggung. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pendidikan dalam masyarakat. Terdapat beberapa macam Pendidikan Islam dalam masyarakat, namun ketika musim panen raya tembakau intensitas pembelajarannya tidak stabil. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui seperti apa intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir pada musim panen raya tembakau serta bagaimana pengaruh panen raya tembakau terhadap intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengambilan latar Desa Tlilir, Tlogomulyo, Temanggung. Pengumpulan dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

Hasilnya menunjukkan bahwa:(1) Pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir terbagi dalam 3 kelompok, yaitu kelompok anak-anak; kelompok remaja dan kelompok dewasa dan lanjut usia. (2)Pembelajaran pendidikan Islam di Desa Tlilir pada musim raya tembakau untuk kelompok anak-anak memiliki intensitas tinggi. Untuk kelompok remaja mempunyai intensitas sedang. Sedangkan secara keseluruhan untuk kelompok dewasa dan lanjut usia intensitasnya rendah. Alasan-alasan yang disampaikan oleh masyarakat di desa Tlilir sama, yaitu karena terbatasnya tempat dan waktu

*Keyword:* pendidikan Islam di masyarakat, intensitas pembelajaran ketika musim tembakau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung, revolusioner sejati yakni Muhammad SAW semoga semangat pembebasan dari segala bentuk penindasan, ketidakadilan dan kesewenang-wenangan yang telah terpahat dalam sejarah menjadi spirit untuk senantiasa konsisten memperjuangkan perubahan yang revolusioner.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Intensitas Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Di Desa Tlilir Tlogo Mulyo Temanggung Pada Musim Raya Tembakau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Drs. Mujahid, M.Ag, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Tasman Hamami, MA.,selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan dengan penuh kearifan dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kedua orang tua istimewa ayahanda Sudarji dan ibunda Siti Maimunah serta yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menuntut ilmu. Mereka motivator utama yang selalu mencurahkan segala kasih sayang, pengorbanan. Semoga dipanjangkan umur, disehatkan jasmani rohani dan dilimpahkan rezeki.
6. Kepada sahabat saya Rifqi Yusuf yang telah banyak meluangkan waktu, tenaganya dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
7. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama Jurusan PAI angkatan 2012, yang telah menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Penyusun



**Reni Wulandari**

NIM. 12410023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
D. Kajian pustaka .....	7
E. Landasan teori .....	10
F. Metode penelitian .....	22
G. Sistematika pembahasan.....	27
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM</b>	
A. Kondisi Desa .....	28
1. Keadaan Geografi.....	28
2. Keadaan Penduduk .....	30
3. Keadaan Sosial .....	32
4. Keadaan Ekonomi .....	36
B. Kondisi Pemerintah Desa .....	39
1. Pemerintah Desa.....	39
2. Lembaga Kemasyarakatan Desa .....	41

**BAB III : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT DESA  
TLILIR TLOGOMULYO**

A. Proses Pembelajaran Pendidikan Islam di Desa Tlilir.....	45
1. Tujuan pendidikan.....	45
2. Bentuk-bentuk pendidikan Islam.....	47
B. Intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam masyarakat Desa Tlilir Pada Musim Panen Raya Tembakau.....	56
1. Panen raya tembakau .....	56
2. Intensitas pembelajaran pendidikan Islam ketiak musim panen raya tembakau .....	61
3. Pengaruh panen raya tembakau terhadap intensitas pembelajaran pendidikan Islam.....	65

**BAB IV : PENUTUP**

A. Simpulan.....	73
B. Saran-saran .....	74
C. Kata penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA .....	75
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	78
-------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Tingkat pendidikan penduduk berdasarkan Tamatan.. .....	31
Tabel 2. Tabel Mata Pencaharian penduduk.....	32
Tabel 3. Tabel Jumlah dan kondisi sarana Pendidikan .....	33
Tabel 4. Bentuk-bentuk pendidikan Islam yang ada di dusun Tlilir.....	34
Tabel 5. Potensi budaya yang berkembang di masyarakat .....	36
Tabel 6. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tlilir.....	40
Tabel 7. Susunan Anggota BPD Desa Tlilir .....	41
Tabel 8. Daftar Pengurus LPMD .....	42
Tabel 9. Daftar Pengurus PKK .....	42
Tabel 10. Daftar Pengurus Karang Taruna .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 5 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 7 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 8 : Sertifikat Sospem
- Lampiran 9 : Sertifikat ICT
- Lampiran 10 : Sertifikat PPI 1
- Lampiran 11 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 12 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 13 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 14 : Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbagai permasalahan pendidikan telah mewarnai negara kita. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan. Sebab pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Pentingnya pendidikan individu tertera dalam Undang-undang no 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB III pasal 4 yang mengatakan “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur serta kemajemukan bangsa”.<sup>1</sup> Dan secara umumnya pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk menemukan kemampuan-kemampuan ilmiah setiap individu dan melatihnya sehingga ia menjadi seorang warga negara yang baik, masyarakat yang harmonis, yaitu masyarakat yang melaksanakan tugas-tugasnya secara efisien sebagai anggota masyarakat.<sup>2</sup>

Masalah pendidikan merupakan permasalahan yang universal, hal ini dapat kita lihat dalam berbagai media sosial yang ada. Gejala ini tentunya tidak terlepas dari adanya masyarakat. Dan di negara ini terdapat berbagai lapisan masyarakat yang mempunyai filsafat dan pandangan hidup berbeda-beda. Hal ini tentunya mempengaruhi adanya perbedaan dalam

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 67

<sup>2</sup> Abbudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipler*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 129

penyelenggaraan pendidikan pada setiap lapisan masyarakat serta sistem pendidikan yang dijalankannya.

Pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal merupakan pendidikan yang menjadi pelengkap dari suatu pendidikan. Hal ini bukan berarti pendidikan luar sekolah tidak memiliki kedudukan penting seperti halnya pendidikan sekolah, namun keduanya memiliki kedudukan yang penting. Contoh dari pendidikan luar sekolah adalah kegiatan keagamaan di masyarakat.

Masyarakat di Desa Tilir Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung, yang mayoritas berprofesi menjadi petani dan beragama Islam, memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan yang merupakan bentuk dari peran masyarakat dalam membina pendidikan agama Islam dalam masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi majlis tahlil, jamaah yasin, jamaah ta'lim, TPA, mujahadah selapanan kamis wage, majlis diba', majlis manakib dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut diagendakan ada yang setiap hari untuk kegiatan TPQ/TPA, setiap seminggu sekali untuk yasinan, diba'an dan satu bulan sekali untuk mujahadah. Kegiatan ini juga di agendakan untuk anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia dengan jadwal sendiri-sendiri.

Islam adalah manhaj Rabbani yang sempurna, tidak membunuh fitrah manusia, dan diturunkan untuk membentuk pribadi yang sempurna dalam diri manusia. Artinya, pendidikan Islam dapat membentuk pribadi manusia

yang mampu mewujudkan keadilan illahiah dalam komunitas manusia serta mampu memperdayagunakan potensi alam dengan pemakaian yang adil.<sup>3</sup>

Dalam ayat al-Ashr ayat 1-3 dijelaskan bahwa keselamatan manusia dari kerugian dan azab Allah dapat tercapai melalui 3 bentuk pendidikan berikut. Pertama, pendidikan individu yang membawa manusia pada keimanan dalam ketundukan kepada syariat Allah serta beriman kepada yang gaib. Kedua, pendidikan diri yang membawa manusia pada amal saleh dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Ketiga, pendidikan masyarakat yang membawa pesan dalam kebenaran dan saling memberi kekuatan ketika menghadapi kesulitan yang pada intinya, semua ditujukan untuk beribadah kepada Allah.<sup>4</sup>

Kurangnya pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran manusia dalam melaksanakan amal ibadah dan beragama. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan dalam hidupnya sebagai disiplin diri, semua itu dapat terjadi karena kurangnya penanaman pendidikan Islam sejak kecil, atau bisa pula karena pengaruh lingkungan sekitarnya yang jauh dari nilai-nilai agama.<sup>5</sup> Kurangnya kesadaran beragama serta penguatan beragama atas pentingnya pendidikan Islam dalam masyarakat, sering membuat warga di Desa Tlilir tidak konsisten menjalankan pembelajaran pendidikan Islam yang telah dirancang. Terdapat beberapa pembelajaran pendidikan Islam

---

<sup>3</sup> Abbudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam: Dengan Pendekatan Multidisipliner.....*, hal. 62

<sup>4</sup> Abdurahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 27

<sup>5</sup> Zakiyah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 47

yang ada dalam kegiatan keagamaan di Desa Tlilir yang hampir semua tidak berjalan pada waktu panen raya tembakau.

Musim raya tembakau terjadi satu tahun sekali. Proses pengelolaan tembakau yang tidak mudah dan membutuhkan banyak waktu serta penuh ketelitian, membuat masyarakat lebih mementingkan untuk mengelola tembakau dengan alasan jika ditinggalkan tidak akan mendapat hasil yang bagus dari panennya.

Tembakau menjadi salah satu faktor ekonomi di beberapa daerah, khususnya di kabupaten Temanggung. Sejak perkembangan ekonomi dengan panen tembakau, peluang ekonomi masyarakat pun semakin meningkat, begitu juga yang terjadi di Desa Tlilir kecamatan Tlogomulyo yang mayoritas perekonomiannya mengandalkan hasil panen. Bahkan terkadang mereka berinisiatif untuk mempekerjakan orang untuk membantu mengelola tembakau agar tidak kesulitan seiring makin tingginya permintaan tembakau.

Perekonomian tembakau di Temanggung terus meningkat hingga saat ini. Pada tahun 1960-an, masyarakat Temanggung masih terus mengusahakan pengelolaan tembakau sebagai nafas hidup mereka. Terkadang masyarakat bahkan lebih memilih menanam tembakau dibanding tanaman pangan dengan alasan tanaman ini lebih komersial harganya dibanding harga tanaman pangan. Selama bulan Juli-Desember, tembakau menjadi sumber ekonomi yang begitu menonjol di Temanggung.

Masyarakat seakan mengalihkan perhatian dan berfokus pada musim tembakau.<sup>6</sup>

Melihat kondisi yang demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah ini dengan judul “INTENSITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MASYARAKAT PADA MUSIM RAYA TEMBAKAU DI DESA TLILIR, TLOGOMULYO, TEMANGGUNG”. hal ini perlu diungkapkan secara rinci mengenai seperti apa intensitas pembelajaran Pendidikan Islam dalam masyarakat ketika musim panen raya tembakau serta pengaruh musim raya tembakau tersebut terhadap intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir?
2. Bagaimana intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir pada musim panen raya tembakau?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang hendak dicapai diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> <http://Amti.Id/Category/Lembar-Fakta/> Diunduh 30 Desember 2015

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui seperti apa pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir
- b. Mengetahui bagaimana intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir pada musim panen raya tembakau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### a. Bersifat Teoritis

Memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat pada musim panen raya tembakau sehingga dapat dijadikan referensi serta dapat diterapkan dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini.

### b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran tentang intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat pada musim panen raya tembakau.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang dapat digunakan oleh guru PAI serta pembaca



untuk mengetahui intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat pada musim raya tembakau.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat pada musim panen raya tembakau, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang relevan dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Rudi Hermanto Gulo Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Dengan Judul *Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Islam di Dusun Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*.<sup>7</sup> Peneliti ini menggunakan teori S.O.R (Stimulus-Organisme-Respon) bahwa peneliti ingin melihat efek dari penggunaan jejaring sosial terhadap interaksi sosial remaja Islam di dusun Papringan. Berdasarkan hasil penelitian Ha diterima yaitu ada hubungan positif antara intensitas penggunaan jejaring sosial terhadap interaksi sosial remaja Islam di dusun Papringan yang cukup kuat. Penelitian tersebut mempunyai kaitan yang sama dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu dalam hal pengukuran intensitas sikap pada anggota masyarakat tertentu. Sedangkan perbedaan yang ada pada keduanya adalah pada obyek penelitian, dalam penelitian

---

<sup>7</sup>Rudi hermanto gulo, *Hubungan Intensitas Penggunaan Earing Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Islam di Dusun Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*, skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014-2015

saudara Rudi Hermanto obyeknya adalah interaksi sosial remaja Islam sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti objeknya adalah pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Nurfaizah fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2007, dengan judul *Pengaruh Persepsi Tradisi Tahlilan Di Kalangan Masyarakat Muhammadiyah Terhadap Relasi Sosial Di Desa Sendangarum Minggir Sleman Yogyakarta*.<sup>8</sup>Skripsi ini mengulas tentang pengaruh persepsi tradisi tahlilan di kalangan masyarakat Muhammadiyah Desa Sendangarum terhadap relasi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Muhammadiyah Desa Sendangarum terhadap tahlilan dan sejauh mana implikasinya di dalam relasi sosial antar warga di Desa Sendangarum. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah tradisi tahlilan yang dilaksanakan oleh masyarakat Muhammadiyah di Desa Sendangarum merupakan wujud dari sikap empati sosial terhadap orang lain dan keberadaannya dapat mereduksi sikap individualistik mereka. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurfaizah ini memiliki persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu dalam pengambilan subjek penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu, saudara Nurfaizah obyeknya mengambil relasi sosial antar masyarakatnya, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah dalam intensitas pembelajaran Pendidikan Islam dalam masyarakatnya.

---

<sup>8</sup> Nurfaizah, “*Pengaruh Persepsi Tradisi Tahlilan Di Kalangan Masyarakat Muhammadiyah Terhadap Relasi Sosial Di Desa Sendangarum Minggir Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Zuli Aryani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul *Hubungan Intensitas Pembelajaran Majelis Ta'lim Al-Iman Dengan Prestasi Belajar PAI Anak Usia SD Desa Pandanretno Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*.<sup>9</sup> Skripsi ini mendeskripsikan tentang proses pembelajaran Majelis Ta'lim Al-Iman yang ada di Desa Pandanretno, menjelaskan prestasi belajar PAI anak usia SD DI Desa Pandanretno serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembelajaran Majelis Ta'lim Al-Iman dengan prestasi belajar PAI untuk anak usia SD di Desa Pandanretno Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara intensif pembelajaran majelis ta'lim al-Iman dengan prestasi belajar anak usia SD. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Zuli mempunyai persamaan dengan yang akan peneliti lakukan dalam obyek penelitiannya yaitu intensitas pembelajaran, sedangkan perbedaannya berada pada subyek penelitian. Saudari Zuli meneliti anak usia SD, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah pada anggota masyarakat dari usia anak-anak hingga lanjut usia. Selain itu juga dalam dalam penelitian ini dibahas mengenai pendidikan non formal sedangkan dalam penelitian yang dilakukan saudari Zuli yaitu tentang pendidikan formal yang ada di sekolah.

---

<sup>9</sup> Zuli Aryani, *Hubungan Intensitas Pembelajaran Majelis Ta'lim Al-Iman Dengan Prestasi Belajar PAI Anak Usia SD Desa Pandanretno Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun, 2011

## E. Landasan Teori

### 1. Intensitas Pembelajaran

Kata intensitas mempunyai arti keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuatnya, hebatnya, bergelornya). Menurut Peter Salim dan Yeni Salim, intensitas adalah kekuatan, kehebaatan.<sup>10</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.<sup>11</sup> Maka yang dimaksud oleh penulis adalah keadaan dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Menurut Nana Sudjana, keberhasilan pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel yang datang dari pribadi siswa sendiri, usaha guru dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, serta variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk tumbuhnya proses pengajaran.<sup>12</sup> Tolak ukur Intensitas menyangkut sikap yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai subyek yang terarah pada obyek. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lain. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Bogardus bahwa “komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 148

<sup>11</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa-Balai Pustaka, 1984), hal. 652

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hal. 37

konsisten”, ini berarti bila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap suatu obyek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi, demikian sebaliknya.<sup>13</sup>

## 2. Pembelajaran Pendidikan Islam

### a. Pembelajaran

Tertera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembelajaran merupakan suatu proses belajar. Pembelajaran berasal dari kata dasar “Belajar” yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hal dari pengalaman belajarnya.<sup>14</sup>

Pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu proses belajar, yang mengalami suatu upaya untuk beraksi, berbuat, menjalani dan mengalami untuk memperoleh suatu hasil belajar melalui kegiatannya. Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran ilmu dari pendidik kepada peserta didik melalui cara-cara tertentu sehingga orang yang melakukan pembelajaran akan mengalami perubahan, mendapatkan ilmu yang dicari dan mengantarkan mereka menuju keberhasilan.

Pembelajaran yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran di dalam pendidikan non- formal, lebih khusus pembelajaran dalam masyarakat desa.

---

<sup>13</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal 121

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa-Balai Pustaka, hal: 652

## b. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan dalam arti sempit dibatasi pada pertemuan antara orang dewasa yang berperan sebagai pendidik, dengan anak yang belum dewasa sebagai subyek (anak didik). Sedangkan pembinaan umat tidak mengenal batas-batas kedewasaan, meskipun yang berperan sebagai Pembina identik orang dewasa.<sup>15</sup>

Ahmad D. Marimba mengartikan pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>16</sup> Dalam membahas definisi pendidikan ini Hasan Langgulung juga berpendapat bahwa pendidikan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi masyarakat dan segi individu. Dari segi masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Sementara dari segi individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi. Dari situ ia menarik kesimpulan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai pewarisan kebudayaan sekaligus pengembangan potensi-potensi.<sup>17</sup>

Oemar Mohammad at-Toumy al-Syibani memandang pendidikan sebagai proses membentuk pengalaman dan perubahan

---

<sup>15</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 103

<sup>16</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pt. Al-Ma'arif, 1962), hal.19.

<sup>17</sup> Sutrisno Dan Muhyidin Al-Barobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 18-19



yang dikehendaki dalam individu dan kelompok melalui interaksi dengan alam dan lingkungan kehidupan.

Dapat disimpulkan definisi pendidikan dari beberapa pendapat di atas, yaitu pendidikan merupakan proses untuk menggali, memelihara serta mengembangkan potensi pada setiap individu. Pada dasarnya setiap manusia memiliki fitrah potensi, dan untuk mengetahui potensi-potensi tersebut perlu adanya pendidikan untuk menggali serta mengembangkannya.

Al-Quran dan Hadis merupakan sumber utama dalam Islam. Dan kedua sumber ini perlu diajarkan melalui proses pendidikan agar dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan oleh setiap individu. Pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarahkan kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Ajaran Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan, yakni pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan buruk dan baik, memilih suatu fadilah karena cinta pada faadhila,

menghindari suatu perbuatan yang tercel dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.<sup>18</sup>

### 3. Pendidikan Islam dalam Masyarakat

Pendidikan Islam dalam masyarakat ini disebut juga jalur pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal, yang berpengaruh langsung atau tidak langsung pada perkembangan anak-anak. Di dalam jalur ini terdapat kegiatan pendidikan yang diprogramkan, baik di bidang umum maupun khusus di bidang keagamaan. Di lingkungan agama Islam bentuk jalur ini yang kegiatannya diprogramkan antara lain berupa penyelenggaraan pengajian membaca ayat suci Al-Quran, kursus Bahasa Arab, madrasah sore hari, dan lain-lain.

Jalur pendidikan ini juga terdapat kegiatan yang tidak diprogramkan, baik di bidang umum maupun di bidang keagamaan. Di bidang agama Islam terutama sekali berbentuk kegiatan-kegiatan remaja di surau (langgar) dan masjid, pesantren kilat dan lain-lain, selama kegiatannya tidak terprogramkan.

Dari uraian di atas jelas bahwa semua kegiatan di masyarakat yang berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak dalam mencapai kedewasaannya, khususnya yang menunjang pembentukan kepribadian menjadi umat Islam yang bertaqwa dapat dikategorikan sebagai jalur pendidikan non-formal. Di antaranya yang terpenting adalah upaya memanfaatkan surau dan masjid, yang pasti atau pada umumnya

---

<sup>18</sup>Mohd Athiyah Al-Barasyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Penerjemah: Bustami, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 103

terdapat di lingkungan masyarakat Islam di Desa-Desa dan di kota-kota.<sup>19</sup>

#### 4. Komponen Pendidikan Islam

Komponen merupakan bagian dari keseluruhan.<sup>20</sup> Komponen pembelajaran Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada dan tidaknya proses pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa untuk berlangsungnya proses kerja pendidikan diperlukan keberadaan komponen-komponen tersebut.<sup>21</sup>

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen pendidikan Islam yang dimaksud adalah:

##### a. Guru

Guru sebagai amanah ilahiyah yang dikodratkan untuk mencerdaskan kehidupan umat manusia dan mengarahkannya untuk selalu dan senantiasa taat kepada Allah SWT dan berakhak al-karimah. Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara

---

<sup>19</sup>Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam...*, hal. 181-205

<sup>20</sup>KBBI Online, 10 April 2016

<sup>21</sup>Udin Syaefudin dan Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.51.

implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.

Fungsi dan karakteristik pendidik dalam pendidikan Islam. Muhaimin menggunakan istilah *Ustadz*, *Muallim*, *Murobbi*, *Mursyid*, *Mudarris*, *Muaddib* sebagai sebutan untuk pendidik.<sup>22</sup> Yaitu sebagai berikut:

1) Ustadz

Ustadz yaitu Orang yang berkomitmen dengan profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif. Komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta sikap contiunitas improvement.

2) Muallim

Orang yang menguasai ilmu dan mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan, internalisasi serta implementasi (amaliah).

3) Murobbi

Orang yang mendidik serta menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menjadi malapetaka baginya, masyarakat dan alam sekitarnya.

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Disekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta; Rajawali Press, 2005) hal. 50

4) Mursyid

Orang yang mampu menjadi model dan sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan, teladan dan konsultan bagi peserta didiknya.

5) Mudarris

Orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih ketrampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

6) Muaddib

Orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

b. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU Sisdiknas, ps. 1 ayat 4). Dalam pendidikan Islam, yang menjadi peserta didik itu bukan hanya anak-anak, melainkan juga orang dewasa yang masih berkembang, baik fisik maupun psikisnya. Hal itu sesuai dengan prinsip bahwa pendidikan Islam itu berakhir

setelah seseorang meninggal dunia. Buktinya, orang yang hampir wafat masih dibimbing mengucapkan kalimat tauhid.<sup>23</sup>

Sebutan untuk peserta didik beragam. Di lingkungan rumah tangga, peserta didik disebut anak. Di sekolah/madrasah, ia disebut siswa. Pada tingkat pendidikan tinggi, ia disebut mahasiswa. Dalam lingkungan pesantren, sebutannya santri. Sedangkan di majelis taklim, ia disebut jamaah (anggota).

Dalam bahasa Arab juga terdapat term yang bervariasi. Di antaranya *thalib*, *muta'allim*, dan *murid*. *Thalib* berarti orang yang menuntut ilmu. *Muta'allim* berarti orang yang belajar dan *murid* berarti orang yang berkehendak atau ingin tahu.<sup>24</sup>

### c. Tujuan

Pendidikan sebagai sebuah proses tentunya memiliki tujuan, dimana tujuan adalah suatu arah yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan ditentukan oleh dasar pendidikannya sebagai suatu landasan filosofis yang bersifat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, dalam hal ini masing-masing Negara menentukan sendiri tujuan pendidikannya. Demikian pula masing-masing orang mempunyai bermacam-macam tujuan pendidikan, yaitu melihat kepada cita-cita, kebutuhan dan keinginannya.<sup>25</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-

---

<sup>23</sup> Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Amzah, 2010), Hal. 103

<sup>24</sup> *Ibid*,...hal. 103

<sup>25</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 25



Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>26</sup>

Tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa kepadaNya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Namun dalam realitas para pemikir dan ahli pendidikan Islam, para ahli pendidikan Islam belum ada kesepakatan dalam merumuskan tujuan pendidikan Islam secara bulat. Diantaranya rumusan tujuan oleh Al-Ghazali yaitu: (1) Insan paripurna yang bertujuan mendekati diri kepada Allah SWT; (2) insan paripurna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, karena itu berusaha mengajar manusia agar mampu mencapai tujuan yang dimaksudkan tersebut.<sup>27</sup>

#### d. Materi pembelajaran

Bahan ajar atau materi pembelajaran menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis

---

<sup>26</sup> *Ibid*,...hal. 25-26

<sup>27</sup> *Ibid*,...hal. 61

yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Muhaimin mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Abdul Majid, bahan ajar atau materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis.<sup>28</sup>

e. Metode

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati dan hodos berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab, metode disebut thariqah. Mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan pelajaran. Jadi metode mengajar berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>29</sup>

Metode pendidikan Islam adalah cara-cara yang digunakan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Karena pengajaran adalah bagian dari

---

1-3 <sup>28</sup> Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta:Universitas Terbuka, (2003) hal.

<sup>29</sup> *Ibid*, Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam,..hal. 180

pendidikan Islam, maka metode mengajar itu termasuk metode pendidikan.

f. Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang mempunyai arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah *wasail* ( ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media adalah sesuatu atau kejadian yang mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, sarana-prasarana, lingkungan sekolah merupakan media yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Secara khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat bantu yang berbentuk grafis, visual, atau elektronik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Gagne' & Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, film, *slide*, grafik, televisi dan komputer.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan oleh guru sebagai

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 3-4

pengantar materi pembelajaran. Sekaligus sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## F. Metode penelitian

### 1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang dilakukan dilapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.<sup>31</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.<sup>32</sup>

### 2. Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah subjek penelitian ini bisa dikatakan responden yang dapat membantu pengumpulan data penelitian. Metode yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah *Purpose Sampling* dan *Snowball Sampling*.<sup>33</sup> *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya

---

<sup>31</sup> Sarjono, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2008), hal. 23

<sup>32</sup> M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hal. 89

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal.300

orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap. Maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh ketua pengurus majelis yasinan, diba'an, mujahadah, TPA dan manakib harian, mingguan, dan bulanan serta beberapa anggota yang rajin mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan interview terhadap subjek penelitian baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi

---

<sup>34</sup>*Ibid.*...., hal.300

yang bukan baku atau informasi tunggal.<sup>35</sup> Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir pada saat musim raya tembakau dan bagaimana pengaruh panen raya tembakau terhadap intensitas pembelajaran pendidikan Islam dalam masyarakat di Desa Tlilir.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>37</sup> Observasi berarti juga mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati proses pengelolaan tembakau, serta

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 190

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 320

<sup>37</sup> Nana Sayodih Sukmadinata, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.220

<sup>38</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112



suasana pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di masyarakat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan hal-hal penting berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan perkiraan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan letak geografis Desa Tlilir, struktur organisasi, jumlah penduduk, sarana prasarana dan lain sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.<sup>39</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting dan yang akan dipelajari, dan

---

<sup>39</sup> Basrowi Dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, (Akarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menelaskan fenomena atau data yang didapatkan.<sup>41</sup>

Menurut Miles dan Huberman ada tiga langkah dalam melakukan analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.<sup>42</sup>

b. Model data (*Data display*)

Langka selanjutnya setelah reduksi data yaitu model data. Model di sini diartikan sebagai suatu kumpulan informasi tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengaambilna tindakan.<sup>43</sup> Hal ini mirip semacam pembuatan tabel atau diagram dalam tradisi penelitian kuantitatif. Ia bisa berbentuk sketsa,

---

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 335

<sup>41</sup>*Ibid*...., hal. 337

<sup>42</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitati Analisis Data*, (Jakarta: Raja Graindo Persada, 2012) , hal. 130

<sup>43</sup>*Ibid*...., hal. 131

synopsis, matrik, atau bentuk lainnya yang diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.<sup>44</sup>

c. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Dalam langkah ini peneliti mulai mengambil keputusan tentang makna dari data yang sudah didapatnya dan kemudian diproses tersebut.

5. Validitas dan Realibilitas (uji keabsahan data)

Untuk mengukur tingkat keabsahan data dalam penelitian, maka diputuskan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>45</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami judul di atas, maka penelitian ini dikelompokkan dalam empat bab dan sebelumnya pembahasan tiap-tiap bab didahului dengan halaman formalitas terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman <sup>pengantar</sup>, dan daftar isi.

Bab I, berisi pendahuluan. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah yang memerlukan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah

---

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Graaindo Persada, 2003) , hal.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

sebagai batasan masalah penelitian yang mempertegas pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan. Dilanjutkan dengan kajian pustaka untuk mengetahui kedudukan penelitian diantara penelitian yang pernah dilakukan, landasan teori, metode penelitian untuk menjelaskan cara yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II, akan membahas mengenai gambaran umum Desa Tlilir, Kec. Tlogomulyo, Kab. Temanggung yang terdiri dari letak geografis, struktur organisasi, jumlah penduduk serta program-program dan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Gambaran tersebut akan dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas mengenai intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam masyarakat pada panen raya tembakau.

Bab III, akan dipaparkan mengenai data hasil penelitian berikut analisis deskriptif secara mendalam intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam masyarakat pada panen raya tembakau di Desa Tlilir.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, serta kata penutup. Dan pada bagian paling akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam yang ada di Desa Tlilir Kecamatan Tlogomulyo Temanggung dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu: 1)kelompok anak-anak, yang kegiatannya mencakup TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada sore hari (kecuali hari kamis). Pembelajarannya mencakup belajar baca iqra untuk anak usia dini, dan mengaji al-Quran bagi anak yang sudah mampu. Selain itu juga ada telaah kitab tajwid dan safinah bagi anak yang menginjak remaja (sesuai kelasnya). 2)kelompok remaja, kegiatan pendidikan Islam untuk remaja ini dilaksanakan dalam bentuk yasinan setiap kamis sore, kegiatan hadrohan dan kajian kitab serta diskusi keagamaan setiap bulannya. 3)kelompok dewasa dan lanjut usia. Kegiatan yang ada dalam kelompok ini mencakup yasinan, tahlil, manaqib, dibaan, mujahadah al-karomah, mujahadah selapanan, thariqah.
2. Intensitas pembelajaran pendidikan Islam di Desa Tlilir ketika musim panen raya tembakau pada setiap kelompoknya berbeda-beda. Pada kelompok anak-anak pembelajaran pendidikan Islam ketika musim raya tembakau memiliki intensitas yang tinggi tidak jauh berbeda

dengan hari-hari biasa. Untuk kelompok remaja memiliki intensitas pembelajaran pendidikan Islam dengan tingkat sedang, sebab kegiatan pembelajarannya berjalan namun kadang-kadang. Sedangkan untuk kelompok dewasa dan lanjut usia memiliki intensitas pembelajaran yang rendah sebab semua kegiatan keagamaan diliburkan atau tidak berjalan seperti hari-hari biasa.

## **B. Saran**

- a. Hendaknya masyarakat di desa Tlilir mampu mengatur dan membenahi sistem pembelajaran pendidikan Islam yang ada di desa Tlilir tersebut walaupun ketika musim panen raya tembakau diharapkan kegiatan keagamaannya tetap bisa berjalan, agar tujuan pendidikan Islam yang telah dibuat dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
- b. Untuk para remaja sebagai penerus kemajuan di desa Tlilir, khususnya dalam pembelajaran pendidikan Islam, diharapkan lebih kreatif dan bisa membangun semangat agar tidak goyah dengan pergaulan yang membuat para remaja malas untuk memperbaiki system pendidikan islam yang ada di desanya.

## **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



Penulis berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan segala kemampuan, tenaga, pikiran serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, maka penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga penyusunan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti sehingga bermanfaat di dunia dan akhirat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nahlawi, Abdurahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Basrowi Dan Suwandi. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Graindo Persada. 2003
- Darajat, Zakiyah. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Graindo Persada. 2012
- Ghony, M. Djunaidi Dan Fauzan Al-Manshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012
- Jalaluddin, *Psikologi Agama (memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi)*, Jakarta: Raja Graindo Persada, 2012.
- Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam (Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global)*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2014.
- Marimbi, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Isla*. Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1962.
- Mohd Athiyah Al-Barasyi. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. penerjemah: Bustami. Jakarta: Bulan Bintang. 1970.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya. 2011.
- Nata, Abbudin. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipler*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1993.
- Nurfaizah, "Pengaruh Persepsi Tradisi Tahlilan Di Kalangan Masyarakat Muhammadiyah Terhadap Relasi Sosial Di Desa Sendangarum Minggir Sleman Yogyakarta", Skripsi, Jurusan Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.

Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. 2008.

Sudjana, Nana dasar-dasar proses pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hal. 37

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukmadinata, Nana Sayodih. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Sutrisno dan Muhyidin Al-Barobis. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Bandung: Citra Umbara. 2006

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

KBBI Online 2015

<http://amti.id/category/lembar-fakta/>

[www.academia.edu/16852926/Analisis Pengaruh Perkebunan Tembakau Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Temanggung](http://www.academia.edu/16852926/Analisis_Pengaruh_Perkebunan_Tembakau_Terhadap_Sosial_Ekonomi_Masyarakat_Temanggung).

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara untuk mengetahui informasi tentang pengelolaan tembakau

1. Bagaimana proses pengelolaan tembakau di desa Tlilir?
2. Berapa lama/bulan panen raya tembakau berlangsung?
3. Seberapa pentingnya panen raya tembakau bagi masyarakat desa Tlilir?
4. Adakah kendala-kendala yang dialami ketika panen raya tembakau? Seperti apa?
5. Apakah hanya orang tua yang berkecimbung dalam pengelolaan tembakau? Ataukah ada anak-anak yang ikut serta?

### B. Wawancara untuk mengetahui pembelajaran pendidikan Islam

- **Pemuka Agama**

1. Apa tujuan pendidikan agama Islam yang ada di desa Tlilir?
2. Apa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan bagi anak-anak di desa Tlilir?
3. Apa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan bagi remaja di desa Tlilir?
4. Apa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan bagi orang dewasa dan lansia di desa Tlilir?
5. Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan Islam di Desa Tlilir?
6. Bagaimana intensitas pembelajaran pendidikan Islam di desa Tlilir?
7. Adakah pengaruh terhadap intensitas pembelajaran pendidikan Islam ketika panen raya tembakau? Seberapa besar pengaruhnya?
8. Apa kendala-kendala yang dialami ketika musim panen raya tembakau?
9. Bagaimana solusi yang diterapkan oleh masyarakat dalam menyelesaikan kendala tersebut?

- **Ketua TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)**

1. Apa nama TPA yang ada di Desa Tlilir?
2. Berapa jumlah santri TPA di desa Tlilir?
3. Ada berapa kelas TPA di desa Tlilir?
4. Bagaimana system pembelajaran TPA di desa Tlilir?
5. Apakah musim panen raya tembakau mempengaruhi kegiatan pembelajaran TPA di desa Tlilir?

6. Apa kendala-kendala yang dialami ketika musim panen raya tembakau?
7. Bagaimana solusi yang diterapkan oleh pengurus TPA dalam menyelesaikan kendala tersebut?

- **Pengurus karang taruna**

1. Apa bentuk pembelajaran pendidikan Islam/kegiatan keagamaan bagi remaja di desa Tlilir?
2. Kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?
3. Bagaimana intensitas pembelajaran pendidikan Islam ketika panen raya tembakau?
4. Apakah para remaja ikut serta dalam pengelolaan tembakau?

## Lampiran II

### Catatan Lapangan 1 Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 13.15 WIB

Tempat : Tlilir

Sumber data : Bapak Yanto

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu warga Tlilir yang mengelola tembakau setiap tahunnya. Beliau merupakan salah satu warga Tlilir yang sukses dalam pengelolaan tembakau. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait dengan pengelolaan tembakau, waktu pengelolaan tembakau dan kendala yang dihadapi ketika musim panen raya tembakau.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa panen raya tembakau biasanya terjadi dalam kurun waktu 3-bulan yaitu dimulai bulan Agustus akhir hingga bulan November. Ada 7 tahap pengelolaan tembakau agar tembakau dapat menuai hasil yang bagus, yaitu Pengelolaan tembakau di mulai dari pemetikan daun tembakau yang paling bawah 2-4 daun dan minggu pemetikan selanjutnya daun-daun yang lebih atas. Daun tembakau yang sudah dipetik kemudian disusun dengan posisi batang sejajar dan disimpan sampai daun matang. Proses selanjutnya adalah peng-rajangan. Setelah selesai dirajang, daun tembakau ditata di atas *rigen* (anyaman bambu) lalu di jemur hingga kering, yaitu sekitar 1-2 hari untuk pemetikan daun pertama. Dan untuk daun yang lebih atas bisa 3-4 hari karena daunnya lebih hitam dan kadar airnya lebih banyak. Setelah daun tembakau kering, proses selanjutnya adalah menggulungnya lalu dimasukkan ke dalam keranjang.



Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani ketika musim panen raya tembakau adalah cuaca yang tidak menentu. Karena apabila dalam proses pengelolaan tembakau hujan, maka hasil tembakau pun tidak begitu baik.

Interprestasi:

Musim panen raya tembakau di Desa Tlilir biasanya terjadi dalam kurun waktu 3-4 bulan yaitu dimulai pada akhir bulan Agustus hingga bulan November. Tahap pengelolaan daun tembakau yaitu pemetikan, penataan daun, penyimpanan daun hingga matang, daun dirajang, penjemuran, dan digulung jika sudah kering. Dan kendala yang dihadapi oleh petani pada musim tembakau adalah cuaca yang tidak menentu, karena sangat menentukan hasil tembakau.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode pengumpulan data: wawancara**

Hari/tanggal : Sabtu, 21 April 2017

Jam : 13.30

Tempat : Tlilir

Sumber data : Ibu Sukirmi

Deskripsi Data:

Informan merupakan petani wanita di Desa Tlilir yang ikut andil dalam pengelolaan tembakau. Beliau sudah dari kecil ikut membantu pengelolaan tembakau orangtuanya, hingga kini sudah berkeluarga sendiri. wawancara ini dilakukan di rumah Beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pentingnya musim panen tembakau bagi masyarakat, dan siapa saja yang ikut andil dalam pengelolaan tembakau di Desa Tlilir.

Hasil wawancara yang didapat adalah bagi masyarakat Tlilir musim panen raya tembakau sangatlah penting. Tembakau dinilai sebagai salah satu faktor ekonomi bagi masyarakat. Dengan harga tembakau yang terus meningkat menjadikan peluang ekonomi bagi masyarakat. Bagi masyarakat Tlilir panen yang paling ditunggu adalah panen raya tembakau, karena hasil tembakau menentukan bagaimana perekonomian mereka selanjutnya. Walaupun hasil tembakau pun terkadang untung-untungan namun semangat pengelolaan mereka tidak pernah surut. Dalam pengelolaan tembakau tidak hanya orangtua yang mengelolanya, namun juga anak-anaknya yang sudah remaja, dan libur sekolah ikut andil dalam pengelolaan tembakau.

Interprestasi:

Panen raya tembakau merupakan panen raya yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Tlilir. Sebab tembakau menjadi salah satu faktor ekonomi bagi masyarakat

Tlilir. Hasil tembakau sangat mempengaruhi ekonomi kedepannya. Pengelolaan tembakau tidak hanya dilakukan oleh orangtua saja namun juga nak-anak yang sudah remaja, ketika mereka sedang libur sekolah.



### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode pengumpulan data: wawancara**

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 10.00

Tempat : Tlilir

Sumber data : Bapak Muhtadi Jumari

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu pengurus majelis yasin dan tahlil kalangan dewasa/bapak-bapak di Desa Tlilir. Wawancara dengan Bapak Mujib merupakan wawancara pertama yang dilakukan di rumah beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Beliau adalah tentang tujuan pendidikan Islam masyarakat Tlilir secara umum, bentuk-bentuk pembelajaran pendidikan Islam/ kegiatan keagamaan bagi kalangan dewasa dan lansia pria/bapak-bapak serta bagaimana sistem pembelajarannya.

Dari wawancara tersebut hasil yang didapat adalah bahwa tujuan pendidikan Islam di Desa Tlilir juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam pada umumnya. Tujuan pendidikan Islam di Desa Tlilir yaitu mempertinggi akhlak dan membentuk kepribadian masyarakatnya agar lebih baik dan berakhlak al-karimah, sehingga akan tercapai kebahagiaan dunia dan kesejahteraan akhirat.

Bentuk-bentuk pendidikan Islam di masyarakat Desa Tlilir bagi orang dewasa dan lansia diwujudkan dalam beberapa kegiatan mingguan dan bulanan, diantaranya adalah tahlil; yasinan; mujahadah; manaqib; jama'ah tariqoh dan selapanan.

Interprestasi:

Tujuan pendidikan Islam secara umum di Desa Tlilir adalah mempertinggi akhlak dan membentuk kepribadian masyarakatnya agar lebih baik dan berakhlak al-karimah, sehingga akan tercapai kebahagiaan dunia dan kesejahteraan akhirat. Bentuk-bentuk

kegiatan keagamaan masyarakat Tlilir bagi orang desa dan lansia pria/bapak-bapak adalah yasinan, tahlilan, mujahadah, manaqib, selapanan, tariqah.



## Catatan Lapangan 4

### Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 16.30

Tempat : Tlilir

Sumber data : Bapak Ali Maksum

#### Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu penggerak dan pemuka agama dalam mujahadah Al-Karomah serta yasinan. Wawancara ini dilakukan dikediaman Beliau untuk pertama kalinya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada bapak Ali Maksum ini berkaitan dengan sistem pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terwujud dalam mujahadah Al-Karomah dan yasinan, bagaimana Intensitas pembelajaran tersebut ketika musim panen raya tembakau, serta bagaimana pengaruhnya terhadap intensitas pembelajarannya.

Hasil yang didapat dari wawancara dengan bapak Ali Maksum yaitu pembelajaran mujahadah Alkaromah dilaksanakan setiap senin malam yang bertempat di rumah bapak Ali maksum, yang dilakukan dalam mujahadah Al-karomah ini adalah pembacaan teks mujahadah Al-karomah secara bersama-sama dan dipimpin oleh bapak Ali Maksum setelah dilanjutkan doa dan penutup.

Yasinan merupakan jamaah yang dilakukan setiap Kamis malam yang bertempat di rumah warga secara bergilir. Pembelajaran yang diajarkan di jamaah yasinan adalah dimulai dengan pembacaan yasin secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan tahlil yang dipimpin oleh salah satu pemuka agama di Desa Tlilir. Selanjutnya ada suguhan makanan dari pemilik rumah.

Menurut bapak Ali Maksum, kegiatan keagamaan bagi usia dewasa dan lansia setiap musim panen raya tembakau tidak berjalan. Hadirnya musim panen raya tembakau

secara fisik terlihat mempengaruhi kesadaran beragama pada masyarakat. Hampir semua orang dewasa lebih mementingkan musim panen raya tembakau.

Interprestasi:

Sistem pembelajaran jamaah mujahadah Al-Karomah, pelaksanaan di rumah bapak Ali Maksun setiap senin malam. Pembelajarannya yaitu membaca teks mujahadah Al-Karomah secara bersama-sama. Pelasanaan yasinan yaitu setiap Kamis malam di rumah warga secara bergantian. Isi materinya adalah membaca yasin bersama dilanjutkan tahlil dipimpin pemuka Agama. Dan ketika ,usim raya tembakau Intensitas pembelajaran pendidikan Islam bagi orang dewasa tidak berjalan dengan baik.



## Catatan Lapangan 5

### Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 19.45

Tempat : Tlilir

Sumber data : Ibu Jaenah

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu pengurus majelis yasin dan tahlil kalangan dewasa/Ibu-ibu di Desa Tlilir. Wawancara dengan Ibu Jaenah merupakan wawancara pertama yang dilakukan di rumah beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Beliau adalah tentang Intensitas pembelajaran pendidikan Islam pada saat musim panen raya tembakau, kendala yang dihadapi untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam dan bagaimana solusi yang dilakukan.

Dari wawancara dengan Ibu Jaenah peneliti mendapat hasil bahwa ketika musim panen raya tembakau tiba pembelajaran pendidikan Islam tidak berjalan dengan baik. Kendalanya adalah warga yang profesinya sebagai petani lebih fokus pada pengelolaan tembakau yang membutuhkan perawatan dengan baik untuk hasil yang baik, tempat yang tidak ada ketika musim tembakau karena rumah warga juga untuk tempat pengelolaan tembakau. Solusi yang diterapkan oleh Ibu Jaenah yaitu dengan melakukan tahlil dan yasinan sendiri di rumah. Solusi yang diterapkan lainnya adalah melakukan tahlil bersama di masjid setiap Kamis malam walaupun kehadiran masyarakat berkurang.

Interpretasi:

Intensitas pembelajaran pendidikan Islam kurang baik dalam pembelajaran pendidikan Islam bagi kelompok ibu-ibu, sebab lebih fokus pada pengelolaan tembakau dan tempat pun tidak ada karena untuk tempat dan pengelolaan tembakau. Solusinya tetap melaksanakan yasinan dan tahlilan di rumah, dan tahlil bersama di masjid.



## Catatan Lapangan 6

### Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 19.10

Tempat : Tlilir

Sumber data : Bapak Samin

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu pengurus majelis yasin dan tahlil kalangan dewasa/bapak-bapak di Desa Tlilir. Wawancara dengan Bapak Samin merupakan wawancara pertama yang dilakukan di rumah beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Beliau adalah tentang Intensitas pembelajaran pendidikan Islam pada saat musim panen raya tembakau, kendala yang dihadapi untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam dan bagaimana solusi yang dilakukan.

Hasil wawancara tersebut, penulis mendapat hasil penelitian bahwa pembelajaran di desa Tlilir pada musim raya tembakau tidak berjalan dengan baik, dan hampir semua kegiatan keagamaan atau pendidikan Islam diliburkan. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah warna sibuk mengurus tembakau karena pada sore hari warga menggulung tembakau sampai malam. Dikhawatirkan banyak yang tidak datang dan membuat kecewa pemilik rumah. Solusi yang diterapkan untuk kendala tersebut adalah tetap melakukan tahlil di rumah dan terkadang ikut di masjid sebab walaupun adanya panen raya tembakau tidak menyitutkan diri Beliau utuk tetap menjalankan ritual keagamaan dalam hal pendekatan diri kepada Allah, sebab bagi beliau hal-hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang dijalankannya.

#### Interpretasi:

Intensitas pembelajaran pendidikan Islam bagi kelompok bapak-bapak tidak berjalan dengan baik karena warga lebih sibuk mengurus tembakau, dikhawatirkan kalau

kegiatan tetap berjalan maka banyak yang tidak datang dan membuat kecewa pemilik rumah



## Catatan Lapangan 7

### Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 16 April 2017

Jam : 18.30

Tempat : Tlilir

Sumber data : Mas Anif Mubarak

Deskripsi data:

Informan merupakan koordinator TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darut-Tauhid, wawancara ini merupakan wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan mas Anif yaitu di rumahnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mas Anif adalah tentang jumlah santri dan sistem pembelajaran TPA Darut-Tauhid.

Hasil wawancara yang diperoleh yaitu jumlah santri di TPA Darut-Tauhid sebanyak 66 santri yang dibagi dalam 4 kelas. Sistem yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama di TPA Darut-Tauhid adalah sistem halaqoh atau biasa disebut dengan sistem klasikal, yaitu dengan membagi anak didik ke dalam beberapa kelas sesuai dengan tingkat kemampuan membaca Al-Quran.

Intepretasi :

TPA Darut-Tauhid mempunyai santri sebanyak 66 orang. Sistem pembagian kelas yang digunakan adalah sistem halaqoh yaitu pembagian kelas dilihat dari kemampuan anak dalam membaca Al-Quran. Kelas yang ada di TPA Darut-Tauhid adalah 4 kelas. Dan materi setiap kelas berbeda-beda tergantung tingkatannya.

## **Catatan Lapangan 8**

### **Metode pengumpulan data: wawancara**

Hari/tanggal : Jumat, 21 April 2017

Jam : 19.00

Tempat : Tlilir

Sumber data : Mas Anif Mubarak

Deskripsi data:

Informan merupakan koordinator TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darut-Tauhid, wawancara ini merupakan wawancara kedua yang peneliti lakukan dengan mas Anif yaitu di rumahnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mas Anif adalah tentang intensitas pembelajaran pendidikan Islam di TPA Darut-Tauhid ketika musim panen raya tembakau, kendala-kendala yang dihadapi oleh pengurus dalam pembelajaran di TPA ketika musim tembakau dan solusi yang diterapkan.

Dari wawancara tersebut peneliti mendapat hasil bahwa ketika musim panen raya tembakau pembelajaran di TPA Darut-Tauhid tetap berjalan. Kendala yang dihadapi oleh pengurus adalah para pengajar/ustadz tidak bisa mengajar dikarenakan mengurus tembakau serta tempat yang biasanya digunakan untuk TPA (di rumah mas Anif) digunakan untuk pengelolaan tembakau. Solusi yang diterapkan oleh pengurus TPA yaitu dengan mencarikan guru pengganti sementara dari luar ketika musim tembakau. Sedangkan untuk tempatnya dialihkan ke masjid Darusalam.

Interpretasi:

Pembelajaran pendidikan Islam di TPA Darut-Tauhid tetap berjalan dengan baik, yaitu dengan dicarikan guru pengganti dari luar selama musim panen raya tembakau dan tempatnya di masjid.

## Catatan Lapangan 9

### Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 16 April 2017

Jam : 18.30

Tempat : Tlilir

Sumber data : Mbak Dirroh

Deskripsi data:

Informan merupakan koordinator TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Al-Hidayah, wawancara ini merupakan wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan mas Anif yaitu di rumahnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mbak Dirroh adalah tentang jumlah santri dan sistem pembelajaran TPA Al-Hidayah.

Hasil wawancara yang diperoleh yaitu jumlah santri di TPA Al-Hidayah sebanyak 85 santri yang dibagi dalam 4 kelas. Sistem yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama di TPA Al-Hidayah adalah sistem halaqoh atau biasa disebut dengan sistem klasikal, yaitu dengan membagi anak didik ke dalam beberapa kelas sesuai dengan tingkat kemampuan membaca Al-Quran. Untuk pembagian atau jadwal pelajarannya yaitu sebagai berikut:

NO	KELAS	MATERI	KETERANGAN
1	I	-Mengaji Iqra' -belajar menulis arab	-Setelah ashar Setelah mengaji al-Qur'an
2	II	-Mengaji Al-Quran -tajwid	Mengaji al-Qur'an setiap hari, sedangkan tajwid (tingkat dasar) setiap hari sehabis mengaji al-Quran
3	III	-mengaji al-Quran	-dilaksanakan setelah ashar



		- kitab safinah	- dilaksanakan setelah maghrib
4	IV	-mengaji al-Quran -kitab jurumiyah	-dilaksanakn setelah maghrib - dilaksanakan setelah isya'

Intepretasi :

TPA Al-Hidayah mempunyai santri sebanyak 85 orang. Sistem pembagian kelas yang digunakan adalah sistem halaqoh yaitu pembagian kelas dilihat dari kemampuan anak dalam membaca Al-Quran. Kelas yang ada di TPA Al-Hidayah adalah 4 kelas. Dan materi setiap kelas berbeda-beda tergantung tigkatannya.

Dokumentasi wawancara













KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Reni Wulandari  
Nomor Induk : 12410023  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : PENGARUH PANEN RAYA TEMBAKAU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MASYARAKAT DI DUSUN TLILIR, DESA TLILIR, KECAMATAN TLOGOMULYO, KABUPATEN TEMANGGUNG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 5 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.


Yogyakarta, 5 April 2016

Moderator

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 5 April 2016  
Waktu : 10.30 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. H. Tasman, M.A.	

**Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi**



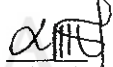
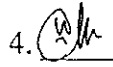


Nama Mahasiswa : Reni Wulandari  
Nomor Induk : 12410023  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

  
Reni Wulandari

Judul Skripsi : **PENGARUH PANEN RAYA TEMBAKAU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MASYARAKAT DI DUSUN TLILIR, DESA TLILIR, KECAMATAN TLOGOMULYO, KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Pembahas**

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410006	Naziatul Alifah	1. 	    
2.	12410015	Tatik Istiqomah	2.	
3.	12410042	Fatriatun Selfia	3.	
4.	12410131	Nur Afidah	4.	
5.	12410022	Ahmad Nur Rizal Alfri	5.	
6.	12610030	Astuti Eka Rini	6.	

Yogyakarta, 5 April 2016

Moderator



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 1366/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1367/Kesbangpol/2017 Tanggal : 6 April 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RENI WULANDARI
2. Alamat : Banyubiru RT 001 RW 014 Banyubiru, Dukun, Magelang, Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

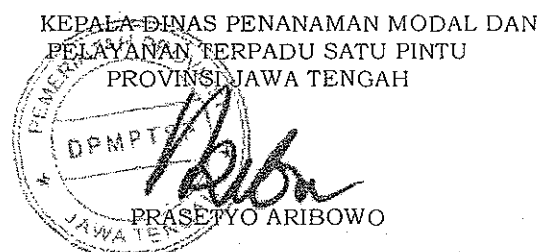
- a. Judul Proposal : INTENSITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MASYARAKAT PADA MUSIM PANEN RAYA TEMBAKAU DI DESA TLILIR TLOGOMULYO TEMANGGUNG
- b. Tempat / Lokasi : Kabupaten TEMANGGUNG
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Islam Non Formal
- d. Waktu Penelitian : 18 April 2017 sampai 30 Agustus 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Ahmad Arifin, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 April 2017







PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 18 April 2017

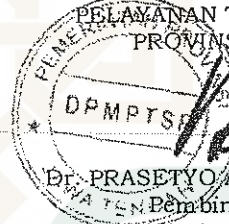
Nomor : 070/3318/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Temanggung  
u.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 1366/04.5/2017 Tanggal 18 April 2017 atas nama RENI WULANDARI dengan judul proposal INTENSITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MASYARAKAT PADA MUSIM PANEN RAYA TEMBAKAU DI DESA TLILIR TLOGOMULYO TEMANGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc. SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. RENI WULANDARI.

**JADWAL GILIRAN TAHLIL MUSLIMAT DESA TLILIR**

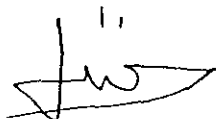
**KECAMATAN TLOGOMULYO KABUPATEN TEMANGGUNG**

---

- |                  |                     |
|------------------|---------------------|
| 1. Siti Hamzah   | 24. Parni           |
| 2. Buniyah       | 25. H.Kermi         |
| 3. Nur Imron     | 26. Melik           |
| 4. H.Mujilah     | 27. Tami            |
| 5. Sarni         | 28. Minah           |
| 6. H.Rusiyam     | 29. Junik           |
| 7. Simah         | 30. Munjaemah       |
| 8. Suwarti       | 31. Jaenah          |
| 9. Ngatini       | 32. Suwariyaningsih |
| 10. H.Surtikonah | 33. Sarminah        |
| 11. Nasrifah     | 34. Wahyumi         |
| 12. Suwanah      | 35. Sudilah         |
| 13. Ruwai        | 36. Somiyah         |
| 14. Juarmi       | 37. Wartinah        |
| 15. Warsini      | 38. Samah           |
| 16. H.Tusrik     | 39. Wagini          |
| 17. Seneng       | 40. Ngatinah        |
| 18. Mujini       | 41. Sumi Kidul      |
| 19. Yasmini      | 42. Purwanti        |
| 20. Walni        | 43. Warsiyam        |
| 21. Sumiyati     | 44. Sarmini         |
| 22. H.Srinem     | 45. Yati Jangkrik   |
| 23. H.Rukiyah    | 46. Dahni           |
|                  | 47. HERU . M        |

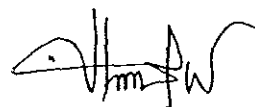
Mengetahui

Ketua



( WARSINI )

Sekretaris



( WARSIAM )

جمعية اهل الطير يقية القادر به والنقشبنديه

JAM'IIYAH AHLITH THORIQOH QODIRIYYAH/NAQSYABANDIYYAH

Desa Tlilir Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung



DAFTAR GILIRAN WELASAN

- |                         |                    |
|-------------------------|--------------------|
| 1. Miftahudin Nawawi    | 26. Sarwadi        |
| 2. Suwoto               | 27. Slamet Bethur  |
| 3. Ahmad Shodiq         | 28. Sabar          |
| 4. H. Muh Sinun         | 29. Subiran        |
| 5. Thoyib Ahmadi        | 30. Kirti          |
| 6. H. Nurhadi           | 31. H. jumari      |
| 7. Abdul Khotim         | 32. Wakijan        |
| 8. H. Ismo              | 33. Supardi        |
| 9. Shofan Arifin        | 34. Suker Cipto    |
| 10. Kabul hadi Shofan   | 35. Jadi Khoirudin |
| 11. Sarni               | 36. Sunaryo        |
| 12. H. Siswanto         | 37. Paimin         |
| 13. H. Nur Shodikin     | 38. Pinggir        |
| 14. Sarwoto S           | 39. Thohirun       |
| 15. H. Tuwarji Nur Huda | 40. Mutini         |
| 16. H. botok Purwanto   | 41. Asrobi         |
| 17. Asmudi              | 42. Samah          |
| 18. Saroji              | 43. Rejep          |
| 19. Syarifudin          | 44. Hj. Karjini    |
| 20. Siyamin             | 45. Wartinah       |
| 21. Shobirin            | 46. Partuji        |
| 22. Sanyoto Samin       | 47. Parimin        |
| 23. Slamet              | 48. Rusdi          |
| 24. Suwanah             | 49. Rohadi         |
| 25. Kombat solihudin    | 50. H. Siswoyo     |

**JADWAL PINARAAN SELAPANAN KEMIS WAGE  
DESA TLILIR KEC. TLOGOMULYO KAB. TEMANGGUNG**

---

1. H. Turut
2. Sofyan Arifin
3. Yatin
4. H. Muh Hasim
5. A. Sodiq
6. H. Pariyono
7. H. Jumari
8. Sripto
9. Miftahudin Nawawi
10. Sabar
11. Tuwarji
12. H. Umar
13. Bothok Purwantoro
14. H. Nurhadi
15. Sukarwan
16. Khoerodin/Jadi
17. Dahono
18. H. Siswoyo
19. H. Ismo
20. Ahmadi

Mengetahui,

**PANITIA**

**JADWAL GILIRAN SELAPANAN KAMIS WAGE**  
**MASJID JAMI' DARUSSALAM**  
**DESA TLILIR KEC.TLOGOMULYO KAB.TEMANGGUNG**

---

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| 1. H. Turut              | 18. H. Sinun      |
| 2. Wage Sholihudin       | 19. H. Ismo       |
| 3. Puan Sofyan Arifin    | 20. Ahmadi        |
| 4. Yatin Abdul Khotim    | 21. Wakijan       |
| 5. Ikhsanudin            | 22. H. Subandi    |
| 6. Suker Sodiq           | 23. H. Rame       |
| 7. H. Pariyono           | 24. Shobirin      |
| 8. H. Jumari             | 25. Triyanto      |
| 9. Pinggir Suripto       | 26. Senen Sarwoto |
| 10. H. Miftahudin Nawawi | 27. Samen Sanoto  |
| 11. Sabar                |                   |
| 12. H. Tuwarji           |                   |
| 13. H. Umar              |                   |
| 14. H. Bothok Purwanto   |                   |
| 15. Sukarwan             |                   |
| 16. Jadi Khoerodin       |                   |
| 17. Dahono               |                   |

# JADWAL GILIRAN DHIIBAK

## RT 06

1. Ibu Dahni
2. Ibu Yayuk Wahyuni
3. Ibu Ina Yuliana
4. Ibu Hj. Rukiyah
5. Ibu Subini
6. Ibu Rowiyah
7. Ibu Munjaemah
8. Ibu Jaenah
9. Ibu Hj. Sukirmi
10. Ibu Wahyuni
11. Ibu Ripah
12. Ibu Listyowati
13. Ibu Windi Ratna Putri
14. Ibu Junik ( Tri )
15. Ibu Santiati
16. Ibu Parni
17. Ibu Mujini
18. Bpk Jenggo
19. Ibu Isti Qomah
20. Ibu Sumiyati
21. Ibu Suwarmi
22. Ibu Cipuk Sudilah
23. Ibu Marwiyah
24. Ibu Lilik
25. Ibu Nur Hidayati
26. Ibu Pinggir
27. Ibu Yayik Suyahni
28. Ibu Suprapti
29. Ibu Hj. Surtikonah
30. Ibu Ayuk
31. Ibu Anteng
32. Ibu Noimah
33. Ibu Rusmi



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Reni Wulandari  
NIM : 12410023  
Pembimbing : Tasman Hamami, MA  
Judul : Intensitas Pembelajaran Pendidikan Islam dalam masyarakat pada musim Raya Tembakau di desa Tilir  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	10 April 2016	Bimbingan judul Skripsi	<i>[Signature]</i>
2	Selasa	11 April 2016	Latar belakang, Rumusan & Tujuan	<i>[Signature]</i>
3	Kamis	11 Juni 2016	Revisi BAB II	<i>[Signature]</i>
4	Kamis	20 Oktober 2016	Bimbingan Referensi / Buku	<i>[Signature]</i>
5	Rabu	7 Desember 2016	Metode & Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>
6	Senin	6 Februari 2017	Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>
7	Selasa	25 April 2017	Pengolahan data	<i>[Signature]</i>
8	Senin	8 Mei 2017	Penulisan	<i>[Signature]</i>
9	Kamis	13 Juli 2017	Bimbingan pengolahan kata & kalimat	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 2016  
Pembimbing

*[Signature]*

Dr. Tasman Hamami, MA  
NIP. 196111021986031003



*Sertifikat*

NO. 110/PAN-OPAK/DEMA/UN-SKA/09/2012

Diberikan kepada

Sebagai  
Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Dr. M. Ahmad Rifa'ie, M. Phil*

NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Abdul Khalid*

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Romel Maspkuri*

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

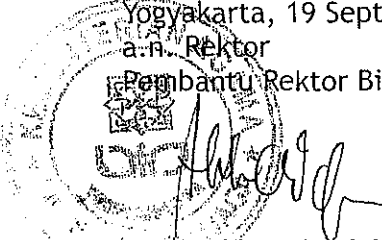
# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RENI WULANDARI  
NIM : 12410023  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Reni Wulandari  
NIM : 12410023  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



**MENGETAHUI**  
KETUA UPT PTIPD  
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Shofwatul'Uyun, M.Kom.  
NIP. 19820 11 200604 2 002

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

**Nama** : RENI WULANDARI  
**NIM** : 12410023  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Dr. Sigit Purnama, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.46 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : RENI WULANDARI  
**NIM** : 12410023  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.40 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.965/2016

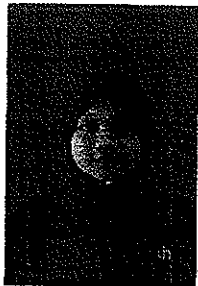
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Reni Wulandari**  
Date of Birth : **August 16, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 22, 2016  
Director,

*(Signature)*  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original  
Date: 08 AUG 2016  
KEMENTERIAN AGAMA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
REPUBLIC OF INDONESIA  
DR. SEMBODO ARDI WIDODO, S.AG., M.AG.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة

# اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.14.4756/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Reni Wulandari :

تاريخ الميلاد : ١٦ أغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

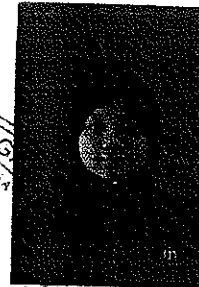
٤٦	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٢٥ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas

Nama : Reni Wulandari  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 Agustus 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Sudarji  
Nama Ibu : Siti Maimonah  
Alamat Asal : Banyubiru RT/001 RW/014, Banyubiru, Dukun, Magelang,  
Jawa Tengah  
Nomor HP : 082137903697  
Email : [wulanda16@gmail.com](mailto:wulanda16@gmail.com)  
Motto :

### B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi banyubiru : Tahun 1998 - 2000
2. SDN banyubiru 1 Magelang : Tahun 2000 - 2006
3. SMP Al-Husain Magelang : Tahun 2006 - 2009
4. MA Sunan Pandanaran Yogyakarta : Tahun 2009 – 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2012 – 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hormat saya,

Reni Wulandari